

Jumiyati
NIM. 21153010012
Program Studi S1 Kebidanan

Dosen Pembimbing
Bdn. Selvia Nurul Qomari, ST.M.Kes
NIDN. 0715098902

**HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN KETERATURAN
SIKLUS DAN DURASI MENSTRUASI PADA REMAJA**
(Di Pondok Pesantren Darul Kholil Burneh Bangkalan)

ABSTRAK

Gangguan menstruasi pada remaja putri merupakan salah satu gangguan yang dapat dipengaruhi oleh stress. Terdapat 47% remaja putri di Pondok Pesantren Darul Kholil Burneh Bangkalan yang mengalami gangguan menstruasi. Berupa, masalah keteraturan siklus 51,1% yang mengalami masalah siklus menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara stres dengan keteraturan siklus dan durasi menstruasi pada remaja putri di Pondok Pesantren Darul Kholil Burneh Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 53 santriwati, dengan sampel sebanyak 47 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, termasuk kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) 42 untuk mengukur tingkat stres, serta kuesioner untuk keteraturan siklus dan durasi menstruasi. Analisis data dilakukan secara univariat untuk distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Sperman Rank*.

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki tingkat stres berat (36,2%), mengalami siklus menstruasi oligomenorea (51,1%) dan mengalami durasi menstruasi normal (68,1%). Hasil penelitian variabel stress dengan keteraturan siklus menstruasi didapatkan nilai *p value* sebesar $0,029 < \alpha 0,05$ maka terdapat hubungan antara stress dengan keteraturan siklus menstruasi. Namun, hasil penelitian variabel stres dengan durasi menstruasi didapatkan nilai *p value* sebesar $0,407 > \alpha 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara stres dengan durasi menstruasi.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan dalam pengaruh stress terhadap kejadian keteraturan siklus dan banyaknya menstruasi, serta dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi terhadap pengelolaan stress untuk mencegah gangguan menstruasi.

Kata kunci: Stres, Keteraturan Siklus, Durasi Menstruasi, Remaja Putri